

DESAIN APLIKASI AKUNTANSI BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM  
DI KOTA LHOKSEUMAWE, ACEH INDONESIA

Edy Zulfiar<sup>1)</sup> Rahmat Hidayat<sup>2)</sup> Lukman<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Dosen Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe

<sup>2)</sup>Dosen Jurusan Teknologi Informasi dan Komputer Politeknik Negeri Lhokseumawe

<sup>3)</sup>Dosen Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe

**Abstrack:** *The purpose of this research is to design an accounting application for a savings and loans cooperative named Kospin Accounting version 1.0. The design of this application is expected to assist the management of savings and loans cooperatives in the City of Lhokseumawe in preparing financial statements based on accounting standards (SAK-ETAP). A total of 5 savings and loan cooperatives in Kota Lhokseumawe are sampled in this study. The development of the system in the design of accounting applications is done by the stages: 1) innitiation System; 2) System analysis; 3) Design of accounting applications; 4) Implementation of accounting applications; 5) Testing of accounting applications. The design of this accounting application uses visual basic applications as a programming language, Ms. Access as a data storage and crystal report as media preparation of reports. The results showed that the accounting system contained in the savings and loan cooperative in Kota Lhokseumawe is still done manually which includes recording of member data, recording of deposit data, recording of loan data, recording of loan installment data, recording of cash transactions and preparation of reports, the whole procedure is still done manually. Applications designed using the Microsoft Visual Basic program include all accounting processes in savings and credit cooperatives. Accounting applications designed to provide convenience, precision calculation, accuracy, speed of reporting process, as well as minimize errors that may occur. The forms used in this application are differentiated by type of transaction making it easier for the users.*

**Keywords:** *accounting application, saving and loan cooperative, financial accounting standard*

## PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu penunjang roda perekonomian dan berperan dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Perkembangan perekonomian yang dihadapi koperasi saat ini sangat cepat dan dinamis. Koperasi merupakan suatu badan usaha yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia sehingga harus dihidupkembangkan. Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum operasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (UU No.25 Tahun 1992).

Sebagai suatu badan usaha yang berbadan hukum koperasi harus menyajikan laporan keuangan setiap tahun dan penyajiannya harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan harus akurat dan tepat waktu. Laporan keuangan dijadikan sebagai suatu dasar pertanggungjawaban keuangan koperasi oleh pengurus melalui suatu Rapat Anggota Tahunan (RAT). RAT

merupakan kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan koperasi. Salah satu fungsi RAT adalah pengesahan laporan keuangan yang disajikan oleh pengurus selama satu periode tertentu. RAT harus diselenggarakan oleh koperasi paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku sebelumnya (UU No.25 Tahun 1992). Pelaksanaan RAT suatu koperasi sangat dipengaruhi oleh kesiapan pengurus dalam menyusun laporan keuangan koperasi.

Pada umumnya banyak koperasi di Kota Lhokseumawe yang tidak melaksanakan RAT sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Setiap koperasi wajib melaksanakan rapat anggota tahunan paling telat tanggal 31 Maret (acehinfo.com, 2013). Keterlambatan pelaksanaan RAT ini dikarenakan laporan keuangan yang dihasilkan oleh koperasi tidak tepat waktu. Permasalahan yang sering terjadi dalam proses penyusunan laporan keuangan yaitu lamanya waktu yang diperlukan dalam menyusun laporan keuangan sehingga informasi keuangan tidak tepat waktu. Hal ini disebabkan karena koperasi masih menggunakan sistem akuntansi

secara manual. Penggunaan sistem akuntansi secara manual banyak terdapat kelemahannya, diantaranya laporan keuangan disusun setelah semua transaksi selama satu periode dicatat, sehingga membutuhkan waktu yang lama dari proses pencatatan transaksi ke dalam jurnal sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Pada akhirnya koperasi tidak dapat melaporkan informasi keuangannya tepat pada waktunya.

Pemanfaatan teknologi komputer akan membantu koperasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya. Kehadiran teknologi informasi pada koperasi mengakibatkan perubahan kegiatan kerja koperasi, dari sistem manual menjadi otomatisasi dengan sistem komputerisasi. Sehingga penggunaan teknologi informasi diharapkan dapat memberi kemudahan dalam mencatat transaksi keuangannya. Sistem informasi komputer memberikan fleksibilitas yang lebih tinggi daripada sistem informasi manual, dimana informasi dapat ditangani dengan cara sederhana dan jelas serta informasi yang dihasilkan lebih akurat.

Kecepatan pengolahan data dari setiap transaksi yang terjadi pada badan usaha koperasi, menjadi salah satu kunci penting, karena hal tersebut sangat berguna bagi manajemen untuk dapat menetapkan kebijakan-kebijakan operasional koperasi secara tepat, cepat, dan akurat, sehingga kinerja koperasi dapat berjalan dengan efektif. Penggunaan sistem informasi diperlukan untuk mendukung seluruh kegiatan pengelolaan keuangan sehingga semua tahapan proses akuntansi dapat diterjemahkan ke dalam aplikasi secara terintegrasi dengan baik.

## **KAJIAN TEORI**

### **Koperasi Simpan Pinjam**

Pada dasarnya koperasi merupakan suatu lembaga ekonomi yang penting dan diperlukan. Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melaksanakan kegiatannya berdasar prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (UU No. 25 tahun 1992). Koperasi simpan pinjam merupakan koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara teratur dan terus menerus untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraannya (Kusnadi, 2005). Koperasi didirikan dengan tujuan untuk

memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan pada masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 (UU No. 25 tahun 1992).

### **Akuntansi**

Akuntansi memegang peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan karena erat kaitannya dengan informasi keuangan yang menggambarkan aktifitas suatu perusahaan. Akuntansi merupakan suatu kegiatan jasa yang fungsinya menyediakan data kuantitatif yang bersifat keuangan dari suatu entitas yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Baridwan, 2005). Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Hasil dari aktifitas akuntansi berupa informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan (Hongren dan Harison, 2007).

Penyusunan laporan keuangan merupakan tahap awal dari penerapan akuntansi yang akan menghasilkan informasi serta mempunyai peranan penting, baik untuk penyusunan perencanaan, pengendalian maupun pengambilan keputusan keuangan. Langkah-langkah dalam penyusunan laporan keuangan yaitu sebagai berikut: 1) transaksi dan bukti transaksi; 2) Pencatatan transaksi ke dalam jurnal; 3) Pencatatan transaksi ke dalam buku besar; 4) Penyusunan neraca saldo; 5) Pencatatan jurnal penyesuaian; 6) Penyusunan neraca lajur; dan 7) Pencatatan ayat jurnal penutup (Baridwan, 2005).

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan sebagai bagian dari proses pelaporan keuangan perusahaan dihasilkan sebagai informasi yang lengkap, dapat dipahami dan dipercaya oleh masyarakat. Laporan keuangan meliputi neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan posisi keuangan serta catatan-catatan maupun laporan lain atau informasi tambahan lain tentang perusahaan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009). Laporan keuangan lebih merupakan sebuah informasi yang bersifat prinsip untuk dikomunikasikan kepada pihak-pihak di luar perusahaan yang menyediakan informasi tentang sejarah perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk uang.

Laporan ini pada umumnya terdiri dari neraca, laporan rugi laba, laporan arus kas serta laporan kepemilikan (Kieso et al, 2004).

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009). Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan sangat diperlukan untuk dapat melakukan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas), dan waktu serta kepastian dari hasil tersebut (Dwi Prastowo dan Rifka Julianti, 2008).

### Metode Pengembangan Aplikasi

Kebanyakan organisasi memiliki proses pengembangan sistem resmi yang terdiri dari satu set standar proses atau langkah-langkah yang mereka harapkan akan diikuti oleh semua proyek pengembangan sistem. Proses pengembangan sistem di kebanyakan organisasi mengikuti pendekatan pemecahan masalah (problem solving). Pendekatan tersebut biasanya terdiri dari beberapa langkah pemecahan masalah yang umum, yaitu: 1) mengidentifikasi masalah; 2) menganalisis dan memahami masalah; 3) mengidentifikasi persyaratan dan solusi yang diharapkan; 4) mengidentifikasi solusi alternatif dan memilih tindakan yang terbaik; 5) mendesain solusi yang dipilih; 6) mengimplementasikan solusi yang dipilih; 7) mengevaluasi hasilnya. Langkah-langkah pemecahan masalah tersebut sesungguhnya merupakan bagian dari tahapan-tahapan proses pengembangan sistem yang terbagi menjadi empat tahapan metode yaitu system initiation, system analysis, system design, dan system implementation (Whitten et.al, 2004).

## METODE

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode perancangan untuk mendesain aplikasi akuntansi berdasarkan standar akuntansi keuangan. Perancangan ini dimaksudkan untuk menghasilkan suatu aplikasi akuntansi berbasis komputer yang dapat digunakan oleh pengurus dan pengelola koperasi simpan pinjam dalam

melakukan pencatatan transaksi keuangan koperasi.

### Lokasi dan Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada sejumlah koperasi simpan pinjam di Kota Lhokseumawe, Aceh Indonesia. Koperasi simpan pinjam yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 3 jenis koperasi simpan pinjam yang mewakili masing-masing jenis koperasi simpan pinjam yaitu: 1) Koperasi Pegawai Negeri Tiga Serangkai, yang mewakili koperasi pegawai negeri; 2) Koperasi Wanita Melati Sakti, yang mewakili koperasi wanita; 3) Koperasi Pondok Pesantren As-Saadah; yang mewakili koperasi pesantren.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder berupa bukti transaksi, bagan perkiraan, data anggota koperasi, data simpanan dan pinjaman, dan laporan keuangan serta data lainnya yang mendukung penelitian ini. Sedangkan data primer berupa informasi yang didapat dari pengurus koperasi. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

### Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem aplikasi akuntansi koperasi simpan pinjam dilakukan dengan tahapan-tahapan berikut ini:

1. *System Initiation*  
Melakukan identifikasi masalah yang ada pada sejumlah koperasi simpan pinjam, menentukan ruang lingkup pengembangan aplikasi, dan tujuan pengembangan aplikasi.
2. Analisis sistem  
Mempelajari masalah-masalah yang timbul dan menentukan kebutuhan pemakai yaitu mempelajari sistem akuntansi manual yang sedang berjalan pada setiap koperasi simpan pinjam di Kota Lhokseumawe.
3. Desain aplikasi akuntansi  
Desain aplikasi akuntansi meliputi perancangan sistem, perancangan database, dan perancangan layout aplikasi. Proses desain akan menggunakan perancangan basis data untuk program aplikasi akuntansi menggunakan diagram arus data (*Data Flow Diagram*) dan struktur file.
4. Implementasi aplikasi akuntansi  
Aplikasi yang dirancang menggunakan program Visual Basic sebagai bahasa pemrograman dan Microsoft Access untuk

- pengolahan basis data, serta Crystal Report sebagai aplikasi pembuatan laporan.
5. Pengujian aplikasi akuntansi  
Pengujian aplikasi akuntansi yang sudah dirancang dilakukan dengan metode *black box testing*. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak yang telah dirancang berfungsi dengan benar. Pengujian dilakukan dengan menginput dimana peneliti melakukan input data pada aplikasinya dan melihat outputnya apakah sesuai dengan yang diharapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### System Initiation

#### Identifikasi Permasalahan pada Sistem Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada sejumlah koperasi simpan pinjam di Kota Lhokseumawe, ditemui berbagai permasalahan dalam proses akuntansi yang berjalan, yaitu:

- 1) Proses penyusunan laporan keuangan masih menggunakan sistem akuntansi secara manual, sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama dalam menyusun laporan keuangan setiap periode.
- 2) Laporan keuangan yang disajikan sebagian besar koperasi yang diteliti belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dimana masih banyak kesalahan dalam penyajian akun dalam laporan keuangan dan belum lengkap yaitu belum adanya laporan arus kas.
- 3) Tidak tersedianya nomor akun, dan nomor anggota koperasi. Sebagian koperasi tersebut juga salah dalam mengelompokkan akun.
- 4) Tenaga pembukuan yang ada pada beberapa koperasi simpan pinjam tersebut tidak mempunyai latar belakang ilmu akuntansi, sehingga mempunyai kendala dalam pencatatan dan pelaporan informasi keuangan setiap periodenya.
- 5) Pencatatan transaksi keuangan oleh sebagian besar koperasi simpan pinjam yang diteliti tidak dicatat kedalam jurnal, baik jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas ataupun jurnal umum. Transaksi keuangan hanya dicatat kedalam buku kas.
- 6) Koperasi simpan pinjam yang diteliti tidak pernah membuat penyesuaian pada akhir periode akuntansi, sehingga laporan keuangan yang disajikan tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

- 7) Sebagian besar koperasi pinjam tersebut tidak mempunyai buku khusus tentang simpanan anggota koperasi.

### Lingkup Pengembangan Aplikasi

Sistem yang akan dibangun merupakan aplikasi akuntansi untuk koperasi simpan pinjam. Aplikasi akuntansi koperasi simpan pinjam yang dibangun meliputi:

1. Proses pembuatan bagan akun
2. Proses pencatatan data anggota
3. Proses penginputan saldo awal
4. Proses pencatatan transaksi simpanan anggota
5. Proses pencatatan transaksi pinjaman
6. Proses pencatatan transaksi penerimaan kas
7. Proses pencatatan transaksi pengeluaran kas
8. Proses pencatatan Jurnal Umum
9. Proses pelaporan

### Tujuan Pengembangan Aplikasi

Pengembangan aplikasi pada koperasi simpan pinjam bertujuan untuk memberi kemudahan kepada pengelola koperasi dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan pada koperasi simpan pinjam. Tujuan utama dari rancangan aplikasi ini yaitu memberikan kemudahan dalam penyajian laporan keuangan secara tepat waktu dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

### Analisis Sistem

#### Analisis sistem akuntansi pada koperasi simpan pinjam

Secara umum proses akuntansi yang terjadi pada sejumlah koperasi simpan pinjam tersebut sebagai berikut:

- 1) Pencatatan data anggota  
Proses pencatatan data anggota dilakukan di bagian administrasi. Data anggota dicatat pada suatu buku simpanan anggota, dimana setiap anggota mendapat satu buku simpanan yang diarsip pada koperasi dan ada yang disimpan oleh anggota koperasi. Hanya sebagian kecil koperasi yang membuat daftar anggota koperasi berdasarkan nomor unrut anggota. Kelemahan yang ditemukan system tersebut yaitu informasi mengenai identitas anggota koperasi secara lengkap sulit ditelusuri, karena penginputannya masih secara manual.
- 2) Pencatatan transaksi simpanan anggota  
Pencatatan transaksi simpanan anggota dilakukan oleh bendahara atau administrasi (bagi koperasi yang mempunyai karyawan).

- Jenis simpanan yang harus dibayar anggota yaitu simpanan pokok, yang dibayar pada saat pertama kali menjadi anggota koperasi simpan pinjam, simpanan wajib, yang dibayar setiap bulan, serta simpanan sukarela (bersifat sukarela). Pengelola koperasi simpan pinjam hanya mencatat transaksi simpanan anggota ke dalam buku simpanan anggota. Kelemahan yang ditemukan dari system tersebut yaitu pengarsipan data simpanan yang hanya dalam satu buku, dimana apabila buku tersebut rusak atau hilang maka semua data simpanan juga akan hilang. Seringkali terdapat perbedaan jumlah simpanan antara data yang ada dalam buku simpanan dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan.
- 3) Pencatatan transaksi penyaluran pinjaman  
Proses pencatatan transaksi penyaluran pinjaman pada sejumlah koperasi simpan pinjam yang diteliti dilakukan oleh bendahara selaku pemegang kas dan pencatatannya juga dilakukan oleh bendahara (koperasi yang tidak memiliki karyawan). Pencatatan penyaluran pinjaman seringkali hanya dicatat pada kartu pinjaman anggota, dan tidak dicatat pada jurnal pengeluaran kas, sehingga kesulitan dalam mengathui berapa jumlah pinjaman yang telah disalurkan pada periode tersebut.
  - 4) Pencatatan transaksi angsuran pinjaman  
Sama halnya dengan penyaluran pinjaman, secara umum pencatatan angsuran pinjaman pada sejumlah koperasi simpan pinjam di Kota Lhokseumawe juga dicatat oleh bendahara hanya kedalam kartu pinjaman anggota. Transaksi angsuran pinjaman tersebut tidak dicatat dalam buku/jurnal penerimaan kas, sehingga akan menyulitkan dalam mengetahui jumlah angsuran pinjaman setiap periode.
  - 5) Pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas lainnya  
Apabila terjadi transaksi penerimaan kas atau pengeluaran kas, secara umum koperasi-koperasi tersebut hanya mencatat dalam satu buku kas. tidak ada pemisahan antara buku kas masuk dan buku kas keluar. Hal ini sangat menyulitkan dalam mengetahui mutasi kas setiap periodenya. Seringkali saldo kas koperasi terjadi selisih antara data di buku kas dengan data fisik kas.
  - 6) Pencatatan transaksi penyesuaian

Seluruh koperasi yang diteliti tidak membuat penyesuaian terhadap jasa pinjaman yang masih harus diterima, beban sewa, penyisihan pinjaman tak tertagih. Akibat tidak dibuatnya penyesuaian pada akhir periode akuntansi, maka laporan keuangan yang dihasilkan tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

#### 7) Penyusunan laporan keuangan

Secara umum koperasi simpan pinjam yang diteliti hanya menyajikan laporan neraca dan laporan sisa hasil usaha. Semua koperasi tidak melaporkan laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas. neraca yang disajikan secara umum belum sesuai dengan standar akuntansi, dimana masih terdapat kesalahan dalam penyajian kelompok akun antara aset lancar dan aset tidak lancar begitu juga antara akun kewajiban dengan akun ekuitas. Laporan sisa hasil usaha yang dilaporkan berdasarkan prinsip pengakuan *cash basis* (basis kas) sehingga tidak sesuai dengan pengakuan unsur-unsur neraca. Begitu juga dengan laporan pendukung lainnya, seperti daftar pinjaman anggota dan daftar simpanan anggota tidak disajikan oleh semua koperasi. Hal ini menyebabkan informasi yang disajikan oleh koperasi kepada para anggotanya tidak lengkap.

#### Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem dalam perancangan aplikasi akuntansi koperasi simpan pinjam terdiri dari kebutuhan input data awal, pencatatan, dan pelaporan. Kebutuhan input data awal seperti input data anggota, inpt bagan akun, dan input saldo awal. Kebutuhan pencatatan yaitu pencatatan yang berkaitan dengan simpanan anggota, pinjaman anggota, transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, dan transaksi umum lainnya. Kebutuhan pelaporan yaitu penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Pada dasarnya aplikasi yang dirancang ini tidaklah mengubah sistem akuntansi secara manual yang sudah ada. Rancangan aplikasi ini tidak hanya mengubah proses pengolahan data yang biasanya dengan manual diganti dengan sistem komputer yang lebih ringkas, tetapi juga diharapkan dapat mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada dalam proses pencatatan transaksi pada koperasi simpan pinjam selama ini.

### Desain Aplikasi Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam

Perancangan aplikasi akuntansi untuk koperasi simpan pinjam berdasarkan proses akuntansi yang terjadi pada koperasi simpan pinjam dan laporan yang dihasilkan oleh aplikasi akuntansi ini sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Perancangan aplikasi dimulai dari rancangan form penginputan data atau transaksi dengan menggunakan Microsoft visual basic yang meliputi: form input nomor dan nama akun, form input data anggota koperasi, form input simpanan anggota (penyaluran dan angsuran), form input simpanan anggota (penerimaan dan penarikan), form kas (penerimaan dan pengeluaran kas), form jurnal umum. Setiap inputan dari form-form tersebut akan tersimpan dalam satu database yang menggunakan Microsoft acces. Selanjutnya perancangan laporan yang menggunakan crystal report. Laporan yang dirancang meliputi laporan sisa hasil usaha, laporan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, neraca saldo, laporan daftar anggota, daftar simpanan anggota, daftar pinjaman anggota, dan buku besar setiap akun.

### Implementasi Aplikasi Akuntansi

Aplikasi yang dirancang menggunakan visual basic untuk bahasa pemrograman, Microsoft acces untuk penyimpanan data, dan crystal report untuk laporan. desain aplikasi ini dinamakan Kospin Accounting versi 1.0. Desain aplikasi ini berdasarkan analisis kebutuhan sistem yang telah dibahas sebelumnya. Desain aplikasi ini menghubungkan antara visual basic, Microsoft acces, dan crystal reports sehingga penginputan dan pelaporan transaksi keuangan koperasi simpan pinjam dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Hasil implementasi aplikasi ini melahirkan beberapa menu yang memudahkan pengguna dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan yang terjadi pada koperasi simpan pinjam.

**Menu input data.** Menu input data koperasi terdiri dari dari beberapa form yaitu:

- a) Identitas koperasi. Form ini berisi penginputan data koperasi berupa: nama koperasi, alamat koperasi, nomor pokok wajib pajak (NPWP), data pengurus dan periode akuntansi.
- b) Daftar anggota. Form ini berfungsi untuk menginput data anggota koperasi yang meliputi nomor, nama dan alamat anggota koperasi.

- c) Bagan Akun. Form ini berfungsi untuk menginput nama dan nomor akun.

**Menu pencatatan transaksi.** Menu pencatatan transaksi berisikan form-form untuk pencatatan transaksi keuangan yang terjadi pada koperasi simpan pinjam yang meliputi:

- a) Menu input saldo awal. Untuk menginput saldo awal disediakan tiga form yang berbeda yaitu: form saldo awal akun, form saldo awal pinjaman, dan form saldo awal simpanan. Setiap penginputan saldo awal di form ini akan otomatis terposting pada saldo awal buku besar setiap akun. Melalui form ini juga dapat melihat informasi mengenai saldo awal setiap akun yang ada pada koperasi simpan pinjam.
- b) Menu input simpanan anggota. Simpanan anggota suatu koperasi pada umumnya terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Setiap penerimaan simpanan anggota dicatat dalam form penerimaan simpanan anggota. Sedangkan apabila penarikan simpanan anggota dicatat kedalam form penarikan simpanan anggota. Hasil pencatatan form ini akan otomatis akan terposting dalam buku simpanan masing-masing anggota koperasi dan buku besar simpanan.
- c) Form Input Transaksi pinjaman. Transaksi penyaluran pinjaman dicatat dalam form penyaluran pinjaman dan transaksi angsuran pinjaman dapat dicatat kedalam form angsuran pinjaman. Hasil pencatatan transaksi dari kedua form tersebut akan tersimpan pada satu data yaitu, data pinjaman per anggota dan jumlah penerimaan dan pengeluaran kas akan secara otomatis terposting dalam buku besar kas.
- d) Form buku kas. Form ini terdiri dari form penerimaan kas dan form pengeluaran kas. Form penerimaan kas berfungsi untuk mencatat semua transaksi penerimaan kas selain penerimaan kas yang berasal dari simpanan anggota, angsuran pinjaman pokok pinjaman, jasa pinjaman dan denda keterlambatan. Sedangkan form pengeluaran kas digunakan untuk mencatat setiap transaksi pengeluaran kas selain penyaluran pinjaman, dan penarikan simpanan. Hasil pencatatan transaksi kas pada kedua form ini akan otomatis terposting pada buku besar kas, dan buku besar lainnya yang terkait.

- e) Form jurnal umum. Form ini digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi penyesuaian pada akhir periode. Hasil dari pencatatan pada form jurnal umum juga secara otomatis akan terposting pada buku besar masing-masing akun.

**Menu Pelaporan.** Laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi ini berupa laporan sisa hasil usaha, Neraca, dan laporan arus kas. disamping itu, aplikasi ini juga memberikan informasi mengenai daftar pinjaman anggota, daftar simpanan anggota. Laporan yang disajikan dari aplikasi ini sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

#### PENUTUP

1. Sistem akuntansi yang terdapat pada koperasi simpan pinjam di Kota Lhokseumawe masih dilakukan secara manual.
2. Sistem akuntansi manual yang berjalan pada koperasi simpan pinjam di Kota Lhokseumawe selama ini masih banyak terdapat kelemahan baik dalam pencatatan transaksi dan pelaporan.
3. Pada akhir periode akuntansi tidak pernah dibuat penyesuaian terhadap akun-akun tertentu.
4. Laporan keuangan yang disajikan tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan tidak lengkap.
5. Aplikasi yang dirancang berbasis komputer dengan menggunakan program *Microsoft Visual Basic 6.0* telah mencakup semua proses akuntansi pada koperasi simpan pinjam.
6. Aplikasi akuntansi yang dirancang memberikan kemudahan, ketepatan perhitungan, ketelitian, kecepatan proses pelaporan, serta memperkecil kesalahan yang mungkin terjadi.
7. Form-form yang digunakan dalam aplikasi ini dibedakan menurut jenis

transaksi sehingga memudahkan penggunaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Acehinfo.com. Kadis Peringdagkop Lhokseumawe Imbau Koperasi Buat RAT. Diakses tanggal 10 April 2014.
- Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty (2008). *Analisa Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Edisi 2. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hartono Jogyanto (2005) *Analisis dan Design Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Hongren, Charles T dan WT Harrison (2007). *Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kusnadi (2005) *Peran dan Kebijakan Koperasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mohammad Arifin. 2000. Pemanfaatan DAO (Data Access Object) Visual Basic Pada Aplikasi Pemrograman Database, *Gematika Jurnal Manajemen Informatika*, Jilid 2, Nomor 3, hal 12.
- Nia Kurmaladewi, Nue Aeni Hidayah, dan Tri Rizki Amelia (2011). *Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas: Studi Kasus PT BNI Syariah Fatmawati Jakarta Selatan*. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi, Yogyakarta 17-18 Juni 2011.
- Nova Anggraeni, Eko Retnadi, dan Rina Kurniawati (2012) *Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam di KUD Mandiri Bayongbong*. *Jurnal Algoritma STT Garut*.
- Undang-undang No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian
- Whitten, Jeffry L., Bentley, and Kevin Dittman. 2005, *System Analysis and Design Methods*. Fifth Edition. International Edition. Irwin McGraw- Hill.
- Zaki Baridwan (2005). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.